

Tilawati Method of Learning the Qur'an at Ma'arif Islamic Elementary School in Pagerwojo Sidoarjo [Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati di Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif Pagerwojo]

Eko Budi Supriyanto¹⁾, Nur Maslikhatun Nisak^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: maslikhatun.nisak@umsida.ac.id

Abstract. *This research aims to investigate and describe the implementation of Al-Qur'an Learning using the Tilawati Method at MI Ma'arif Pagerwojo. The Tilawati method is applied with a focus on repetition and intonation in reading the Al-Qur'an with the hope of improving students' understanding, memorization and reading skills. This research method uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The research results show that MI Ma'arif Pagerwojo has implemented the Tilawati method seriously. Teachers are actively involved in providing instruction, applying repetition, and providing guidance on reading intonation. Students show a positive response and high enthusiasm for this method, increasing their motivation to read and memorize the Al-Qur'an. However, there are several challenges such as time management and intensive guidance for certain students. The results of this research provide an important contribution to understanding the effectiveness of the Tilawati method in the context of Al-Qur'an learning at MI Ma'arif Pagerwojo. It is hoped that the implications of the results of this research can provide guidance for developing more effective curricula and Al-Qur'an learning methods in similar Islamic educational institutions.*

Keywords - *Learning the Qur'an, Tilawati Method*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan mendeskripsikan implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di MI Ma'arif Pagerwojo. Metode Tilawati diterapkan dengan fokus pada pengulangan dan intonasi dalam membaca Al-Qur'an dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman, penghafalan, dan keterampilan membaca peserta didik. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Ma'arif Pagerwojo telah melaksanakan metode Tilawati dengan sungguh-sungguh. Guru-guru terlibat secara aktif dalam memberikan pengajaran, mengaplikasikan pengulangan, dan memberikan bimbingan terhadap intonasi pembacaan. Peserta didik menunjukkan respon positif dan antusiasme yang tinggi terhadap metode ini, meningkatkan motivasi mereka untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan seperti manajemen waktu dan bimbingan yang intensif untuk peserta didik tertentu. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman mengenai efektivitas metode Tilawati dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif Pagerwojo. Implikasi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif di lembaga pendidikan Islam serupa.*

Kata Kunci - *Pembelajaran Al qur'an, Metode Tilawati*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peranan signifikan dalam sistem pendidikan Indonesia, berfungsi sebagai penentu dalam membentuk karakter peserta didik [1]. Salah satu komponen utama dalam kurikulum agama Islam adalah Al-Qur'an [2], yang tak hanya dianggap sebagai kitab suci dalam agama Islam, tetapi juga diakui sebagai sumber pengetahuan dan panduan dalam kehidupan. Pendidikan Al-Qur'an adalah elemen kunci dalam pendidikan Islam yang memainkan peran sentral dalam membentuk karakter dan spiritualitas individu Muslim [3]. Di tingkat pendidikan dasar, pengajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran yang signifikan dalam membantu siswa untuk memahami dengan mendalam ajaran-ajaran Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka [4]. Tetapi, penting untuk menggunakan metode pengajaran yang sesuai agar siswa dapat mencapai pemahaman yang optimal [5].

Guru pengajar Al-Qur'an memiliki tanggung jawab yang besar dalam memberikan panduan kepada siswa agar mereka dapat mempelajari dan memahami dengan baik isi ajaran Al-Qur'an [6]. Melalui pengajaran ini, siswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang teknik membaca Al-Qur'an dengan benar dan paham terhadap konten serta pesan yang terkandung di dalamnya [5]. Pengajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah juga memiliki tujuan yang lebih mendalam dan luas. Melalui pemahaman Al-Qur'an, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai etika, moral, dan spiritual yang diajarkan oleh agama Islam [7]. Pendidikan Al-Qur'an juga mempunyai tujuan membentuk karakter yang baik, termasuk sikap toleransi, kepedulian terhadap sesama, ketaqwaan, dan kejujuran.

Metode pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan dalam meningkatkan efektivitas pengajaran Al-Qur'an di tingkat Madrasah Ibtidaiyah [8]. Metode yang baik harus memiliki kapasitas untuk memicu ketertarikan dan semangat belajar siswa, mendukung pemahaman yang komprehensif [9], serta mendorong siswa untuk menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam tindakan sehari-hari mereka.

Untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di MI, berbagai strategi dan pendekatan pengajaran telah dikembangkan [1]. Salah satu metode yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an adalah metode Tilawati [10]. Saat ini, metode pembelajaran Tilawati telah menjadi populer dalam pengajaran Al-Qur'an, dari anak usia dini hingga tingkat menengah. Hal ini karena metode Tilawati efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan benar [11] dan memahami kontennya dengan mendalam melalui penghayatan sejati terhadap ayat-ayat Al-Qur'an [3]. Tilawati adalah pendekatan yang mengedepankan aspek pelafalan yang tepat dan pemahaman makna Al-Qur'an. Metode Tilawati mengintegrasikan aspek membaca dengan pemahaman isi Al-Qur'an [12], yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman Al-Qur'an dengan baik [4].

Secara umum, penerapan mode Tilawati di Lembaga Pendidikan Islam, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, belum optimal [5]. MI Ma'arif Pagerwojo adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang menggunakan metode Tilawati dalam mengajarkan Al-Qur'an. Meskipun metode Tilawati memiliki potensi besar untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an [3], informasi yang tersedia tentang bagaimana metode ini diimplementasikan di MI Ma'arif Pagerwojo, masih terbatas. Kekurangan penelitian sebelumnya yang secara khusus menginvestigasi penerapan metode Tilawati adalah alasan utama untuk menjalankan penelitian ini.

Guru-guru pengajar Al-Qur'an yang menggunakan metode Tilawati di MI Ma'arif Pagerwojo mungkin mengalami sejumlah tantangan ketika menerapkan pendekatan ini [4]. Berikut adalah beberapa masalah yang mungkin dihadapi oleh para guru Al-Qur'an yang

menggunakan metode Tilawati di MI Ma'arif Pagerwojo

Keterbatasan Sumber Daya, Guru pengajar Al-Qur'an mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya, baik dalam hal waktu, materi pembelajaran, atau bahan ajar yang sesuai dengan metode Tilawati [7]. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi kemampuan guru untuk menyusun dan menyediakan materi pembelajaran yang tepat, serta meluangkan waktu yang cukup untuk membimbing para siswa melafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mempelajari maknanya [6].

Kurikulum dan Program Pembelajaran, Adanya kendala dalam kurikulum dan program pembelajaran yang tidak sepenuhnya mendukung implementasi metode Tilawati juga dapat menjadi tantangan [4]. Jika kurikulum yang ada tidak memasukkan aspek Tilawati sebagai metode pembelajaran yang diutamakan, guru mungkin akan menghadapi hambatan dalam mengintegrasikan metode tersebut untuk mengajarkan Al Qur'an di MI Ma'arif Pagerwojo [8].

Keterampilan Guru, Guru pengajar Al Qur'an penting mempunyai pengetahuan yang luas dalam metode Tilawati agar dapat mengajar dengan efektif [13]. Jika guru kurang familiar atau memiliki keterampilan terbatas dalam menerapkan metode ini, maka mereka mungkin perlu mengembangkan pemahaman dan keterampilan baru melalui pelatihan atau bimbingan tambahan [14].

Motivasi dan Minat Siswa, Tingkat motivasi dan minat murid dalam belajar Al-Qur'an memakai metode Tilawati juga bisa menjadi kendala [14]. Jika siswa tidak sepenuhnya termotivasi atau kurang tertarik terhadap metode pembelajaran ini [15], maka pencapaian hasil yang diharapkan mungkin tidak tercapai. Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memberikan motivasi, dan menjelaskan nilai penting dari metode Tilawati agar siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran [5].

Evaluasi dan Pemantauan, Guru pengajar Al Qur'an mungkin menghadapi tantangan dalam mengevaluasi kemajuan siswa dalam mengimplementasikan metode Tilawati [4]. Proses evaluasi yang efektif dan pemantauan yang berkelanjutan diperlukan untuk memastikan pemahaman dan perkembangan siswa secara individual [16]. Guru perlu menggunakan berbagai metode evaluasi yang sesuai dengan metode Tilawati, seperti penilaian membaca dan pemahaman siswa [17].

Penting bagi guru pengajar Al Qur'an di MI Ma'arif Pagerwojo untuk mengidentifikasi kendala-kendala ini dan mencari solusi yang sesuai [11]. Hal ini dapat melibatkan kerjasama dengan pihak sekolah, pengembangan profesional, dan pendekatan yang kreatif untuk memaksimalkan pembelajaran metode Tilawati dalam mengajarkan Al-Qur'an.

Pada konteks ini, penelitian dan eksplorasi lebih lanjut tentang metode dan strategi pengajaran Al-Qur'an di tingkat MI sangat penting (Khair dan Rachmah 2018). Penelitian ini bisa memberi kontribusi pengetahuan lebih dalam tentang metode pembelajaran dengan efektif, tantangan yang dihadapi, serta solusi terbaik untuk bisa diterapkan dalam menumbuhkan pembelajaran Al-Qur'an di tingkat MI [17].

Penelitian ini dilakukan karena signifikansi dari pengajaran Al-Qur'an yang efektif dan mengasyikkan bagi siswa, terutama di tingkat dasar seperti MI. Salah satu pendekatan yang bisa digunakan adalah metode Tilawati, yang melibatkan siswa dalam proses membaca, mendengarkan, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an bersama-sama.

Selain itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendalami pemahaman penelitian. Peneliti berkeinginan untuk menyelidiki bagaimana metode Tilawati dapat diterapkan dengan efisien dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di kelas tersebut [2]. Tentang penggunaan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas 4B MI Ma'arif Pagerwojo. Dalam rangka penelitian ini, siswa kelas 4B akan menjadi subjek. Selain itu, peneliti juga berencana memberikan rekomendasi kepada para pengajar dan pihak yang terkait dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta

didik (Hartati MIN 2022).

Melalui penelitian ini, peneliti berharap bisa memberikan kontribusi yang signifikan kepada para guru, siswa, serta pihak terkait lainnya dalam meningkatkan pengalaman pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efisien [8] dan memikat di MI Ma'arif Pagerwojo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi pengajar Al-Qur'an untuk merancang program pembelajaran yang lebih unggul, dan juga sebagai panduan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam lainnya.

Dengan menerapkan metode Tilawati, diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung, memicu minat, dan motivasi siswa untuk belajar Al-Qur'an, sekaligus meningkatkan pemahaman mereka terhadap pesan-pesan Al-Qur'an. Karena itu, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi yang besar untuk pengembangan pendidikan agama Islam di MI Ma'arif Pagerwojo, dan mungkin juga dapat memberikan manfaat bagi institusi pendidikan serupa di tempat lain.

II. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman mendalam tentang pengalaman dan signifikansi yang dialami oleh subjek penelitian, yaitu siswa dan guru pengajar.

Jenis penelitian

Desain penelitian yang akan diterapkan adalah pendekatan studi kasus (Sugiono 2014). Pendekatan ini akan memfasilitasi peneliti untuk melakukan pemeriksaan yang mendalam dan terperinci terkait dengan pelaksanaan metode Tilawati di dalam kelas 4B MI Ma'arif Pagerwojo.

Tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati di kelas 4B MI Ma'arif Pagerwojo. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk menggali perspektif serta pemikiran dari siswa dan guru pengajar terkait dengan penggunaan metode tersebut.

Waktu Dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2023-2024, penelitian dilakukan di MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo Indonesia

Target/Subjek Penelitian

Partisipan utama penelitian ini akan mencakup para murid yang berada di kelas 4B MI Ma'arif Pagerwojo. Mereka akan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang relevan, termasuk tingkat partisipasi mereka dalam pembelajaran Al-Qur'an dan beragamnya kemampuan murid.

Subjek penelitian juga akan melibatkan guru pengajar Al Qur'an yang memiliki tanggung jawab untuk mengajar di kelas 4B. Guru-guru yang akan menjadi fokus penelitian adalah mereka yang memiliki pengalaman yang luas dalam mengajar dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang metode Tilawati.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi: Observasi akan dilakukan untuk secara langsung mengamati penggunaan metode Tilawati dalam pengajaran Al-Qur'an di kelas 4B. Observasi akan mencakup sejumlah aspek, termasuk interaksi antara guru dan siswa, penggunaan materi pembelajaran, dan tingkat partisipasi siswa dalam proses

pembelajaran.

Wawancara: Wawancara akan dilakukan dengan siswa dan guru pengajar Al-Qur'an dengan fokus mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana metode Tilawati diterapkan, bagaimana siswa menginterpretasikan pembelajaran Al Qur'an, dan bagaimana guru-guru melihat serta mengalami metode ini.

Dokumentasi: Pengumpulan dan analisis dokumen akan dilakukan untuk menggali informasi dari berbagai jenis dokumen terkait, termasuk rencana pembelajaran, materi pembelajaran, catatan kelas, serta materi pendukung lainnya. Dokumen-dokumen ini akan memberikan wawasan tambahan mengenai pelaksanaan metode Tilawati.

Prosedur Penelitian

Tahap Pengumpulan Data

Observasi akan dilakukan selama penerapan pengajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati di kelas 4B. Setelah observasi, wawancara dengan siswa dan guru pengajar Al Qur'an akan dilakukan. Semua data yang dihasilkan akan direkam dan didokumentasikan.

Tahap Analisis Data

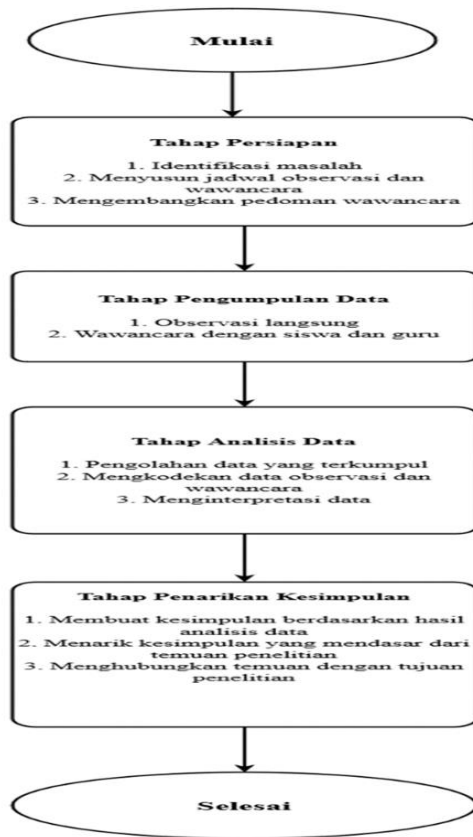
Data yang sudah terkumpul akan diolah dengan pendekatan kualitatif. Proses analisis data akan mencakup tahapan pengkodean, penemuan tema, dan interpretasi data untuk mengidentifikasi pola, tema, serta temuan utama yang berkaitan dengan pelaksanaan metode Tilawati.

Tahap Penarikan Kesimpulan

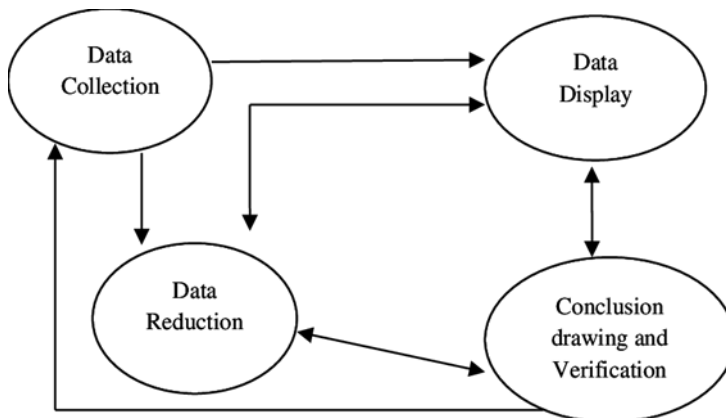
Dari hasil analisis yang diperoleh, peneliti akan menyusun kesimpulan yang esensial berdasarkan temuan-temuan penelitian. Kesimpulan ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati diimplementasikan di kelas 4B MI Ma'arif Pagerwojo.

Dengan menerapkan metodologi penelitian ini, diharapkan bisa memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati di kelas 4B MI Ma'arif Pagerwojo. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan pengajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif Pagerwojo serta memberikan kontribusi pada penelitian pendidikan agama Islam secara lebih umum.

Adapun alur siklus penelitian ini, peneliti sajikan dalam bentuk gambar diagram alur (flowchart) penelitian di bawah ini:



Gambar 1. Diagram alur (flowchart) metode penelitian



Gambar 2. Milles dan Huberman : 2003

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati di MI Ma'arif Pagerwojo.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengeksplorasi implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati di MI Ma'arif Pagerwojo. Berikut adalah hasil penelitian berdasarkan ketiga teknik tersebut.

3.1 Pelaksanaan Metode Tilawati

Ditemukan bahwa MI Ma'arif Pagerwojo telah melaksanakan metode tilawati dengan sungguh-sungguh. Guru-guru memahami prinsip-prinsip dasar metode ini, termasuk penekanan pada pengulangan, intonasi, dan penghayatan dalam membaca Al-Qur'an. Terdapat variasi kegiatan pembelajaran, seperti penggunaan media pembelajaran yang mendukung, seperti audio rekaman tilawati yang menggambarkan bacaan yang benar.



1. Pelaksanaan Metode Tilawati

Dari wawancara dengan guru-guru pengajar, ditemukan bahwa implementasi metode tilawati di MI Ma'arif Pagerwojo telah dilakukan secara konsisten. Guru-guru menyatakan bahwa mereka memahami prinsip-prinsip metode tilawati dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pengulangan dan intonasi. Beberapa guru juga menyampaikan bahwa metode tilawati memberikan dampak positif terhadap motivasi peserta didik untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an.

3.2 Partisipasi dan Respon Peserta Didik

Sebagian besar peserta didik menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mereka menunjukkan minat tinggi terhadap metode tilawati, dan adanya peningkatan motivasi untuk menghafal dan membaca Al-Qur'an dengan baik.

Respon positif juga ditemukan dalam peningkatan pemahaman terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an, yang dianggap sebagai hasil dari pengulangan dan penghayatan dalam pembacaan.



2. Partisipasi dan Respon Peserta Didik

Hasil Observasi kelas-kelas pembelajaran Al-Qur'an menunjukkan pelaksanaan metode tilawati dengan baik. Guru-guru secara aktif memfasilitasi kegiatan pengulangan dan memberikan umpan balik konstruktif terhadap pembacaan peserta didik. Peserta didik terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, menunjukkan minat yang tinggi terhadap metode tilawati. Penggunaan media pembelajaran, seperti rekaman tilawati, juga mendukung pengajaran.

3.3 Tantangan yang Dihadapi

Meskipun implementasi metode tilawati dinilai positif, terdapat tantangan dalam mengelola waktu pembelajaran. Pada kurikulum yang digunakan dalam metode Tilawati, waktu ideal yang digunakan dalam satu kali pembelajaran adalah 75 menit. Sedangkan di MI Ma'arif Pagerwojo waktu yang dialokasikan hanya 60 menit. Alokasi waktu itu pun masih terpotong dengan waktu untuk mengatur dan merapikan siswa agar mereka tertib selama pembelajaran Al-Qur'an. Ditambah juga dengan waktu peralihan antar jam pelajaran pertama dengan jam pelajaran berikutnya. Dimana seluruh siswa dan Guru memerlukan waktu beberapa menit untuk melakukan perpindahan ruang kelas. Karena ruang kelas untuk pembelajaran Al-Qur'an berbeda dengan ruang kelas utama mereka. Pihak sekolah perlu berupaya lebih efektif dalam menyusun jadwal pembelajaran agar aspek metode tilawati dapat diterapkan secara optimal. Beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menguasai teknik membaca dengan intonasi yang benar, memerlukan dukungan dan bimbingan lebih lanjut.

3.4 Dampak Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an

Secara keseluruhan, metode tilawati memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan penghafalan Al-Qur'an peserta didik. Adanya pengulangan membantu memperkuat hafalan dan memahami makna ayat-ayat. Peserta didik juga menunjukkan peningkatan keterampilan membaca dengan intonasi yang benar, yang merupakan tujuan utama dari penerapan metode tilawati. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif Pagerwojo telah memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman, penghafalan, dan keterampilan membaca peserta didik. Namun, perlu diadakan perbaikan terkait manajemen waktu dan penguatan bimbingan untuk mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan serupa.

Data dokumentasi seperti rencana pembelajaran, catatan kehadiran, dan hasil evaluasi menunjukkan adanya penerapan metode tilawati secara berkala. Guru-guru telah mendokumentasikan perkembangan peserta didik dalam hal pemahaman dan hafalan Al-Qur'an. Hasil evaluasi tertulis juga mencerminkan peningkatan peserta didik dalam membaca dengan intonasi yang benar, sejalan dengan tujuan dari metode tilawati.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode tilawati di MI Ma'arif Pagerwojo telah berjalan sesuai dengan harapan. Guru-guru dan peserta didik aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, dan metode ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan penghafalan Al-Qur'an. Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa beberapa tantangan masih ada, seperti manajemen waktu dan bimbingan lebih intensif terhadap peserta didik yang memerlukan bantuan ekstra.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi MI Ma'arif Pagerwojo dan lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengoptimalkan penerapan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, temuan ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademis terkait pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an di tingkat pendidikan dasar.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan Penelitian, Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati di MI Ma'arif Pagerwojo Dengan merinci hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati di MI Ma'arif Pagerwojo, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang signifikan:

Pelaksanaan Metode Tilawati: MI Ma'arif Pagerwojo telah berhasil mengimplementasikan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan baik. Guru-guru secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip metode tilawati, mengajarkan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan pengulangan dan intonasi yang benar.

Respon Positif Peserta Didik: Peserta didik di MI Ma'arif Pagerwojo menunjukkan respon positif terhadap metode tilawati. Mereka terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menunjukkan peningkatan motivasi untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Dampak Positif Terhadap Pembelajaran: Penerapan metode tilawati memberikan dampak positif terhadap pemahaman, penghafalan, dan keterampilan membaca peserta didik. Metode ini membantu memperkuat hafalan serta memperbaiki intonasi pembacaan, sejalan dengan tujuan utama pembelajaran Al-Qur'an.

Tantangan dan Potensi Pengembangan: Meskipun metode tilawati telah memberikan dampak positif, beberapa tantangan seperti manajemen waktu dan bimbingan intensif terhadap peserta didik tertentu masih perlu diatasi. Peningkatan dalam hal ini dapat memaksimalkan potensi metode tilawati dalam mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Secara keseluruhan, metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif Pagerwojo menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik. Kesuksesan implementasi ini memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pendidikan Islam di sekolah tersebut. Oleh karena itu, disarankan agar lembaga pendidikan Islam lainnya dapat mempertimbangkan penerapan metode tilawati sebagai salah satu alternatif dalam memperkaya metode pembelajaran Al-Qur'an di tingkat pendidikan dasar. Upaya perbaikan terus-menerus juga perlu dilakukan untuk mengatasi tantangan yang muncul

dan meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif Pagerwojo serta lembaga serupa di masa mendatang.

V. SARAN DAN REKOMENDASI

Pengukuran Dampak Jangka Panjang, menggagas penelitian lanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang dari implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di MI Ma'arif Pagerwojo. Hal ini melibatkan pemantauan terhadap perkembangan peserta didik dalam pemahaman dan hafalan Al-Qur'an setelah beberapa tahun penerapan metode tilawati.

Analisis Efektivitas Metode Tilawati terhadap Berbagai Tingkat Kemampuan, Melakukan penelitian lebih mendalam untuk menganalisis efektivitas metode tilawati terhadap peserta didik dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Pemahaman lebih lanjut tentang sejauh mana metode ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan individu dapat menjadi dasar pengembangan diferensiasi pembelajaran.

Pengaruh Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Keterampilan Bahasa Arab, Meneliti pengaruh metode tilawati terhadap peningkatan keterampilan bahasa Arab peserta didik. Fokus penelitian dapat mencakup pengembangan kosakata, pemahaman tata bahasa Arab, dan kemampuan berbicara dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an.

Kajian Pemahaman dan Penerimaan Orang Tua Terhadap Metode Tilawati, Menyelidiki pemahaman dan penerimaan orang tua terhadap metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Keterlibatan orang tua sebagai mitra pendidikan dapat menjadi faktor penting dalam keberlanjutan dan kesuksesan penerapan metode ini.

Pengembangan Materi Pembelajaran Interaktif, Merancang penelitian yang berfokus pada pengembangan materi pembelajaran interaktif berbasis metode tilawati. Penggunaan teknologi dan media interaktif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memperkaya pengalaman pembelajaran mereka.

Studi Perbandingan dengan Metode Pembelajaran Lainnya, Melakukan studi perbandingan antara metode tilawati dengan metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya untuk mengevaluasi keunggulan, kelemahan, dan kecocokannya dengan konteks pendidikan MI Ma'arif Pagerwojo. Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling, Menyusun program bimbingan dan konseling yang mendukung peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti metode tilawati. Pendekatan ini dapat membantu peserta didik secara individu sesuai dengan kebutuhan mereka.

Saran penelitian ini diharapkan dapat memberikan arah untuk pengembangan lebih lanjut dan penyempurnaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati di MI Ma'arif Pagerwojo serta memberikan sumbangan berarti dalam konteks pendidikan agama Islam di tingkat dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung penelitian ini tentang "Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati di MI Ma'arif Pagerwojo". Tanpa dukungan mereka, penelitian ini tidak akan mencapai kesuksesan yang kami raih. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih **kepada Pimpinan dan Pengelola MI Ma'arif Pagerwojo**. Sebuah penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada pimpinan dan pengelola MI Ma'arif Pagerwojo yang telah memberikan izin dan dukungan penuh untuk melaksanakan penelitian ini. Kerjasama dan kesediaan mereka untuk berbagi informasi serta menyediakan fasilitas telah menjadi landasan utama kesuksesan penelitian ini.

Guru-guru dan Staf MI Ma'arif Pagerwojo, Terima kasih kepada para guru dan staf MI Ma'arif Pagerwojo yang telah memberikan kerjasama aktif, serta berbagi pengalaman dan wawasan yang berharga selama proses penelitian. Kontribusi mereka dalam memfasilitasi kegiatan observasi dan wawancara sangat berarti bagi kemajuan penelitian ini. Peserta Didik MI Ma'arif Pagerwojo, Kami mengucapkan terima kasih kepada peserta didik MI Ma'arif Pagerwojo yang telah dengan antusias dan semangat mengikuti kegiatan penelitian. Partisipasi mereka memberikan perspektif yang berharga untuk pemahaman lebih mendalam tentang implementasi metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Dukungan Keluarga. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman peneliti yang memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses penelitian. Keterlibatan dan dukungan mereka telah memberikan energi positif dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.

Pihak-pihak Lainnya yang Memberikan Dukungan: Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang memberikan dukungan, saran, dan masukan yang berarti dalam perjalanan penelitian ini. Semua kontribusi dan dukungan yang diberikan oleh pihak-pihak di atas sangat berarti bagi kesuksesan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan Islam di tingkat dasar, khususnya dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an. Terima kasih atas kerjasama dan kepercayaan yang diberikan.

REFERENSI

- [1] M. A. Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," *J. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, hal. 54, 2018.
- [2] S. Hadinata, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun," *Ta'dib J. Pendidik. Islam dan Isu-Isu Sos.*, vol. 19, no. 1, hal. 60–79, 2021, doi: 10.37216/tadib.v19i1.423.
- [3] D. Imtihanudin, "Model Penanaman Karakter Dalam Pembelajaran Al Qur'an Metode Tilawati," *Cakrawala Pedagog.*, vol. 4, no. 1, hal. 106–112, 2020, doi: 10.51499/cp.v4i1.146.
- [4] T. Ikhsani, "Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Tilawati (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Al-Ettihad Pager Bungkal Ponorogo)," *Skripsi*, hal. 19, 2019.
- [5] Subhan Adi Santoso, "mplementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan," *J. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, hal. 2–18, 2019, doi: 10.37286/ojs.v4i1.32.
- [6] N. Hidayati, "Teori Pembelajaran Al Qur'an," *Al Furqan J. Ilmu Al Quran dan Tafsir*, vol. 4, no. 1, hal. 29–40, 2021, doi: 10.58518/alfurqon.v4i1.635.
- [7] Fenty Sulastini dan Moh. Zamili, "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani," *J. Pendidik. Islam Indones.*, vol. 4, no. 1, hal. 15–22, 2019, doi: 10.35316/jpii.v4i1.166.
- [8] M. Mahrowi, "p-ISSN :2657-1269 e-ISSN : 2656-9523," *J. Auladuna*, no. Mi, hal. 37–49, 2020.

- [9] M. Amin dan M. Ramli, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al Qur'an Pada Anak-Anak Di Tpa Al Falah Unit 081 Kota Banjarbaru," *Al-Falah J. Ilm. Keislam. dan Kemasyarakatan*, vol. 19, no. 2, hal. 161–178, 2019, doi: 10.47732/alfalahjikk.v19i2.124.
- [10] A. Izzan dan D. M. Saepudin, "Metode Pembelajaran Al-Qur'an," hal. 387, 2018, [Daring]. Tersedia pada: http://digilib.uinsgd.ac.id/17352/1/metode_pembelajaran_Al-Qura%27an_3.pdf.
- [11] D. Hernawan, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Profetika J. Stud. Islam*, vol. 19, no. 1, hal. 27–35, 2019, doi: 10.23917/profetika.v19i1.7751.
- [12] H. Mulyani dan M. Maryono, "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Paramurobi J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 2, hal. 25–34, 2019, doi: 10.32699/paramurobi.v2i2.1294.
- [13] M. Syaikhon, "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Kb Taam Adinda Menganti Gresik," *Educ. Hum. Dev. J.*, vol. 2, no. 1, 2017, doi: 10.33086/ehdj.v2i1.394.
- [14] D. Hermawan, Roup, dan A. Jurjani, "EFEKTIVITAS METODE TILAWATI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SDIT BINTANG TANGERANG SELATAN," *J. Konseling Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 1, hal. 168–187, 2021, doi: 10.32806/jkpi.v2i1.35.
- [15] E. HUJAEMAH, "IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH (Penelitian Deskriptif di Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan)," *Skripsi*, hal. 67, 2017.
- [16] N. Nurhayah dan M. Muhajir, "Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Di SD Islam Al-Azhar Dan SDIT Nur El-Qolam Kabupaten Serang)," *Qathrunâ*, vol. 7, no. 2, hal. 41, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/3147-13-10078-1-10-20201007.pdf>.
- [17] S. Rohmaturosyidah, R. Dan, dan I. Solihah, "Pembelajaran Al-Qur'an Metode 'Wafa': Sebuah Inovasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an dengan Optimalisasi Otak Kiri dan Otak Kanan," *Aciece*, vol. 2, no. kajian al-qur'an, hal. 23, 2017.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.